

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIMULASI MENGAJAR

Sekolah : SMA Negeri 1 Sembawa
Mata pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI/2
Materi Pokok : Bonus demografi dan dampaknya terhadap pembangunan
Alokasi Waktu : 1 x 10' (1x Pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. mengenal dan memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan antroposfer
2. berpikir logis, kritis, rasa ingin tahu, kolaboratif dan terampil memahami fenomena geografi di lingkungannya
3. menganalisis bonus demografi
4. menganalisis dampak bonus demografi terhadap pembangunan.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (3')

1. Memberi salam, berdo'a (**Regiositas**) dan mengondisikan suasana kelas yang kondusif
2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
3. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
4. Mengaitkan materi yang akan dibahas dengan materi sebelumnya
5. Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi sebelumnya
6. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Inti (5')

1. Peserta didik diberikan stimulant berupa grafik perubahan komposisi penduduk dan grafik rasio ketergantungan di Indonesia
2. Setelah menganalisa grafik demografi, peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan
3. Guru menindaklanjuti pertanyaan-pertanyaan peserta didik dengan menjabarkan konsep demografi tentang bonus demografi dan dampaknya terhadap pembangunan
4. Peserta didik diberikan stimulant lanjutan berupa sebuah artikel tentang "Indonesia dan remaja era bonus demografi"
5. Peserta didik bekerja secara kelompok dibagi dalam 4 kelompok untuk memahami dan menganalisis artikel tersebut kaitannya dengan peran remaja dalam menghadapi bonus demografi
6. Guru memfasilitasi diskusi kelompok
7. Setiap kelompok membuat presentasi dalam power point
8. Hasil kerja kelompok dipresentasikan, kelompok lain memberi tanggapan
9. Guru menyelaraskan kesimpulan dan materi setelah presentasi setiap kelompok

Kegiatan Penutup (2')

1. Membuat rangkuman/simpulan tentang bonus demografi
2. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
4. Mempersiapkan diri untuk materi yang akan datang

C. PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi (**terlampir**)
Pengetahuan : Tes Tertulis, Mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan bonus demografi dan dampaknya terhadap pembangunan (**terlampir**)
Keterampilan : Unjuk kerja selama diskusi kelompok (**terlampir**)

Sembawa, Juli 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Dra. Ria Wilastri, M.M
NIP. 19671101 199512 2 002

Marlon Sijabat, S.Pd
NIP. 19840418 200902 1 002

Lampiran Penilaian sikap (observasi)

Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1								
2								
3								
4								
5								
6								

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

Lampiran Penilaian Pengetahuan

Bentuk soal : uraian

Jumlah soal : 5 butir

Soal :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Bagaimana rasio beban ketergantungan penduduk di Indonesia pada 3 sensus penduduk Indonesia terakhir?
2. Bagaimana komposisi penduduk usia produktif di Indonesia pada 5 tahun terakhir?
3. Apa yang dimaksud dengan periode emas kependudukan?
4. Tuliskan 4 dampak positif bonus demografi di Indonesia
5. Tuliskan 4 ancaman bonus demografi bagi pembangunan di Indonesia.

Jawaban :

1. Rasio beban ketergantungan penduduk pada 3 sensus menunjukkan penurunan, yaitu pada sensus tahun 2000 rasio ketergantungan 59 artinya setiap 100 penduduk produktif menanggung 59 penduduk tidak produktif, tahun 2010 menurun menjadi 51, dan tahun 2020 menurun lagi menjadi 41 yang menjadi momentum bonus demografi (skor 20)
2. Usia produktif di Indonesia pada 5 tahun terakhir selalu menunjukkan kenaikan jumlah, dimulai tahun 2015 berjumlah 171.874.282 jiwa, sampai dengan tahun 2019 berjumlah 181.354.922 jiwa (skor 20)
3. Periode emas kependudukan adalah periode dimana komposisi jumlah penduduk produktif (usia muda dan dewasa) sangat besar jumlahnya dibandingkan dengan penduduk usia tidak produktif, hal ini didukung dengan rasio beban ketergantungan yang ideal yaitu diantara 40-50%. (skor 20)
4. Dampak positif bonus demografi :
 - a. Jumlah tenaga kerja melimpah
 - b. Generasi emas aktif berkarya
 - c. Produktivitas tinggi
 - d. Kualitas dan pemerataan pendidikan meningkat
 - e. Kesehatan meningkat
 - f. Kesejahteraan meningkat
 - g. Dapat bersaing dalam kancah internasional(skor 20)
5. Ancaman bonus demografi :
 - a. Lapangan pekerjaan semakin sempit
 - b. Banyaknya pengangguran
 - c. Pendapatan menurun
 - d. Kemiskinan meningkat
 - e. Kriminalitas tinggi
 - f. Produktivitas menurun
 - g. Kualitas kesehatan menurun(skor 20)

Lampiran Penilaian keterampilan

Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan performance peserta didik dalam diskusi kelompok

No	Nama Siswa	Performance yang dinilai				Jumlah Skor	Kode Nilai
		BT	MM	BK	AKD		
1							
2							
3							
4							
5							
6							

Keterangan :

- BT : Berani tampil
- MM : Menguasai materi
- BK : Berpikir kritis
- AKD : Aktif Kegiatan Diskusi dan presentase

Catatan :

1. Aspek performance dinilai dengan kriteria:
80,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
60,01 – 80,00 = Baik (B)
35,01 – 60,00 = Cukup (C)
00,00 – 35,00 = Kurang (K)
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Kode nilai / predikat :
80,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
60,01 – 80,00 = Baik (B)
35,01 – 60,00 = Cukup (C)
00,00 – 35,00 = Kurang (K)